

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 strategi yang saat ini telah dilaksanakan oleh Perpustakaan Desa Lalang Sembawa dalam meningkatkan eksistensinya ditengah masyarakat. Kedelapan strategi tersebut diperoleh dari hasil identifikasi faktor lingkungan internal dan eksternal. Adapun kedelapan strategi tersebut di antaranya:

1. Anggaran perpustakaan desa, telah dialokasikan sebesar 2% dari Dana Desa yang dituangkan dalam RPJM Desa dan di realisasikan dalam APB Desa.
2. Dalam struktur organisasi, pengambilan keputusan diambil secara musyawarah dan bersama-sama mengawasi jalannya dari keputusan tersebut.
3. Sumber daya manusia, rata-rata para petugasnya telah mengikuti pelatihan dan pembinaan yang diadakan oleh perpustakaan kabupaten.
4. Perpustakaan Desa Lalang Sembawa telah menyediakan sarana dan prasarana guna untuk memberikan kenyamanan kepada pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan.

5. Perpustakaan Desa Lalang Sembawa menggunakan sistem layanan *open access*, dengan sistem ini pemustaka bisa dengan mudah mencari bahan pustaka/ koleksi yang mereka inginkan.
6. Letak perpustakaan desa, terletak di tengah-tengah pemukiman masyarakat sehingga memudahkan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan desa.
7. Memanfaatkan antusias masyarakat untuk melakukan promosi mengenai perpustakaan desa.
8. Kerjasama dengan instansi terkait berupa kerjasama bidang pembinaan, layanan silang, maupun kerjasama dalam bidang promosi.

Kemudian dari delapan strategi tersebut dianalisis menggunakan analisis SWOT dan diuji melalui Test Litmus sehingga menghasilkan 6 isu strategis:

1. Meningkatkan mutu perpustakaan dengan menggunakan sumber anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Isu ini merupakan isu yang sangat strategis dengan total nilai dari test litmus 36.
2. Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui program kegiatan yang kreatif dan menyenangkan. Isu ini merupakan isu yang sangat strategis dengan total nilai dari test litmus 33.
3. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan perpustakaan desa, baik dari gedung maupun bahan koleksi perpustakaan. Isu ini merupakan isu yang cukup strategis dengan total nilai dari test litmus 28.

4. Mengembangkan perpustakaan melalui sumber daya yang berkompeten dan didukung oleh kerjasama dengan instansi terkait. Isu ini merupakan isu yang cukup strategis dengan total nilai dari test litmus 24.
5. Memanfaatkan respon dan antusias masyarakat untuk mempromosikan Perpustakaan Desa Lalang Sembawa. Isu ini merupakan isu yang cukup strategis dengan total nilai dari test litmus 19.
6. Memaksimalkan sistem layanan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Isu ini merupakan isu yang sangat strategis dengan total nilai dari test litmus 17.

Dari ke 6 isu strategis tersebut terlihat bahwa terdapat 2 isu sangat strategis, yang tentunya sangat mempengaruhi dalam meningkatkan eksistensi Perpustakaan Desa Lalang Sembawa di antaranya:

1. Meningkatkan mutu perpustakaan dengan menggunakan sumber anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Memanfaatkan SDM, sumber anggaran serta kondisi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat melalui program kegiatan yang kreatif dan menyenangkan.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan eksistensi Perpustakaan Desa Lalang Sembawa, langkah-langkah yang harus dilalui :

1. Pengalokasian untuk pengadaan bahan koleksi Perpustakaan Desa Lalang Sembawa hanya dianggarkan 20% dari total anggaran perpustakaan desa. Sementara dalam Standar Perpustakaan Nasional

yang menyebutkan bahwa, untuk jumlah anggaran pengadaan bahan pustaka paling sedikit 40% dari total anggaran perpustakaan desa. Hal ini dapat menghambat dalam proses pengembangan perpustakaan desa. Dikarenakan belum adanya kebijakan aturan yang menjadi acuan perpustakaan desa terkait pengalokasian anggaran perpustakaan desa. Sebaiknya pemerintah desa lebih memperhatikan lagi mengenai kondisi perpustakaan desa, terutama terkait dengan jumlah anggaran perpustakaan desa. Pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan terkait pengalokasian anggaran perpustakaan desa yang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Karena dengan anggaran tersebut Perpustakaan Desa Lalang Sembawa dapat berkembang dan berjalan sebagaimana mestinya.

2. Mengingat belum adanya gedung untuk Perpustakaan Desa Lalang Sembawa. Pihak perpustakaan diharapkan dapat mengajukan permohonan atau usulan ke pemerintah desa untuk mendirikan perpustakaan desa.
3. Minat baca dan budaya baca yang secara umum relatif masih rendah. Hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat desa di Desa Lalang Sembawa ialah dengan mengadakan program yang kreatif dan menyenangkan seperti mengadakan lomba, baik lomba untuk para pelajar ataupun lomba-lomba untuk masyarakat Desa Lalang Sembawa. Contohnya: lomba bercerita untuk pelajar, lomba mendongeng untuk para ibu-ibu. Selain

itu, pihak perpustakaan juga dapat memanfaatkan ibu-ibu PKK yang hobi memasak ataupun menjahit dengan mengadakan lomba memasak serta menjahit dengan panduan buku-buku yang ada di perpustakaan.